

Volume 5 Nomor 1 April 2020

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
5

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2020

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528

PENGARUH PENDEKATAN *OPEN-ENDED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN

Emilia Dewiwati Pelipa¹, Anna Marganingsih²

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia^{1,2}

Email: pelipaemilia@gmail.com¹, amargningsih@gmail.com²

Diterima: 10 Maret 2020; Disetujui: 31 Maret 2020; Diterbitkan: 1 April 2020

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the open-ended learning approach to student learning outcomes in financial management courses. The research approach used is quantitative. The research method used is experiment. The form of research used was quasy experimental design with nonequivalent control group design. The population in this study are students of economic education study programs who are taking financial management courses. The sampling technique used is nonprobability sampling with a purposive sampling design. Data collection techniques and tools used were measurement techniques (test sheets) and indirect communication techniques (questionnaire sheets). The results of hypothesis testing in the experimental class posttest and control class with tcount of 2.1234 and ttable at a significant level 0.05 of 2.00665 which means tcount > ttable (2.1234 > 2.00665). The results of the questionnaire aimed at students obtained a score of 84.03%. From all the data collected it can be concluded that there is a significant influence of the open-ended learning approach to student learning outcomes in financial management courses in the STKIP economic education study program at Sintang equator.*

Keywords: *Electronic Notification Letter (e-SPT), Taxpayer Compliance*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *open-ended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh matakuliah manajemen keuangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan desain *purposive sampling*. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengukuran (lembar tes) dan teknik komunikasi tidak langsung (lembar angket). Hasil pengujian hipotesis pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan t_{hitung} sebesar 2,1234 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 2,00665 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1234 > 2,00665). Hasil angket yang ditujukan pada Mahasiswa memperoleh skor sebesar 84,03%. Dari seluruh data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *open-ended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan di program studi pendidikan ekonomi STKIP persada khatulistiwa Sintang).

Kata kunci: *Pendekatan Open-Ended Learning , Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses perkuliahan yang dialami mahasiswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Agar perubahan tercapai dengan baik, maka perlu diterapkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif akan terlaksana jika menggunakan strategi dan model pembelajaran yang tepat sehingga tercapai hasil yang maksimal. Upaya untuk menunjang hasil belajar yang maksimal tersebut dirancanglah strategi, model dan metode dalam penyampaian materi kuliah.

Pada saat perkuliahan berlangsung diperlukan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan dalam menghadapi permasalahan atau menemukan konsep-konsep dari permasalahan yang ada yaitu dengan penggunaan metode yang dapat mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang ada Model pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini yaitu *Open-Ended Learning* (OEL), Model Pembelajaran *Open Ended*

merupakan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing dalam berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam. Rendahnya nilai mata kuliah manajemen keuangan dimungkinkan tidak terlepas dari kurangnya kreativitas mahasiswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri *aptitude* seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri *non aptitude*, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.

Dalam penelitian ini akan dilakukan eksperimen menggunakan Pendekatan *Open-Ended Learning* dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan, diharapkan dengan diterapkannya pendekatan tersebut mahasiswa jadi lebih mudah dalam memahami materi manajemen keuangan dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu dengan menggunakan Pendekatan *Open-Ended Learning* dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan diharapkan interaksi proses perkuliahan menjadi lebih

aktif dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta menjawab rasa ingin tahu dari mahasiswa tentang aplikasi praktek nyata teori manajemen keuangan dalam kegiatan sehari-hari dan penggunaannya di dunia usaha.

KAJIAN TEORI

A. PENDEKATAN *OPEN-ENDED LEARNING*

Pembelajaran terbuka atau yang sering dikenal dengan istilah *Open Ended Learning* (OEL) merupakan proses pembelajaran yang didalamnya tujuan dan keinginan individu atau peserta didik dibangun dan dicapai secara terbuka. Tidak hanya tujuan, OEL juga bisa merujuk pada cara-cara untuk mencapai maksud pembelajaran itu sendiri (Miftahul Huda, 2013). Shoimin (2014: 104) pembelajaran dengan masalah terbuka artinya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara dan solusinya juga bisa beragam. Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi interaksi, sharing, keterbukaan dan sosialisasi. Siswa dituntut untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawabannya dan mengetahui proses mencapai jawaban tersebut. Pembelajaran dengan *problem* (masalah) terbuka, artinya pembelajaran

yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (multijawab, *fluency*). Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, sharing, keterbukaan dan sosialisasi. Peserta didik dituntut untuk menjelaskan cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawaban peserta didik yang beragam. Selanjutnya peserta didik juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut.

Pembelajaran dengan model *open-ended* tidak hanya memberikan masalah-masalah terbuka kepada mahasiswa untuk diselesaikan akan tetapi juga harus menjamin keterbukaan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Model *open ended* adalah model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa memecahkan masalah-masalah terbuka sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan yang baru, difokuskan pada aspek proses untuk menemukan strategi-strategi atau metode-metode untuk menemukan solusi-solusi dari masalah. Masalah yang menuntut pemahaman konsep mahasiswa adalah masalah yang bersifat terbuka (*open-ended*). Jenis masalah ini dapat mengembangkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa.

Pembelajaran dengan *open-ended problem* akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bersifat *student oriented*. Siswa mendapat kesempatan untuk menginvestigasi berbagai strategi dan cara yang diyakininya. Ini akan membuat siswa mendapat kesempatan untuk mengekspresikan ide-idenya (Ariani, 2014:3). Model pembelajaran *Open-Ended* juga memberikesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan maupun pengalaman untuk menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah tertutup ataupun terbuka dengan banyak cara sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki (Rahmawati, 2014:115).

Model pembelajaran *open ended* mempunyai ciri-ciri, hal ini dikemukakan oleh Sawada (dalam Shoimin, 2014:110) bahwa: “Ciri penting dari masalah *open ended* adalah terjadinya keleluasaan siswa untuk memakai sejumlah metode dan segala kemungkinan yang dianggap paling sesuai untuk menyelesaikan masalah. Artinya *open ended* diarahkan untuk menggiring tumbuhnya pemahaman atas masalah yang diajukan oleh guru. Bentuk-bentuk soal yang dapat diberikan melalui pendekatan *open ended* terdiri dari tiga bentuk, yaitu:(1) soal untuk mencari hubungan, (2)soal mengklasifikasi, (3)soal mengukur. Model *open ended* menjanjikan suatu kesempatan kepada siswa untuk

menginvestigasikan berbagai strategi dan cara yang diyakini sesuai dngan kemampuan mengelaborasi permasalahan. Hal ini bertujuan agar berpikir melalui kegiatan kreatif, siswa dapat berkembang secara maksimal.

Sintaks pembelajaran *open ended* menurut Shoimin (2014: 111-112) adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Siswa menyimak motivasi yang diberikan oleh guru bahwa yang akan dipelajari berkaitan atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari sehingga mereka semangat untuk belajar. Kemudian siswa menanggapi apersepsi yang dilakukan guru agar diketahui pengetahuan awal mereka terhadap konsep- konsep yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang.
2. Siswa mendapat pertanyaan *open ended*.
3. Siswa berdiskusi bersama kelompok mereka masing-masing mengenai penyelesaian dari pertanyaan *open ended problems* yang telah diberikan oleh guru.
4. Setiap kelompok siswa dengan perwakilannya, mengemukakan

pendapat atau solusi yang ditawarkan kelompoknya secara bergantian.

5. Siswa atau kelompok kemudian menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan, mana yang benar mana yang lebih efektif.
6. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Kemudian kesimpulan tersebut disempurnakan oleh guru.

c. Evaluasi

Setelah berakhir kegiatan belajar mengajar, siswa mendapat tugas perorangan atau ulangan harian yang berisi pertanyaan *open ended* yang merupakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Shoimin, (2014:112) menyatakan kelebihan model open ended yaitu (1) siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya; (2) siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif; (3) siswa dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri; (4) siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan; serta (5) siswa memiliki pengalaman

banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Kekurangan model pembelajaran *open ended* menurut Shoimin(2014:112) adalah sebagai berikut (1). Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukan pekerjaan yang mudah. (2). Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak yang mengalami kesulitan bagaimana merespons permasalahan yang diberikan. (3). Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka. (4). Mungkin ada sebagian siswa yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena sulit yang dihadapi.

B. HASIL BELAJAR

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya, (2010:228-229)

“Learning is process by which an activity originates or changed through training procedures (wether in

laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training”.

Menurut Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya (2010:229) bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta

menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar dalam kajian ini diukur menggunakan soal tes.

C. MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN

Menurut Houston dan Brigham (2011) Mata kuliah manajemen keuangan Membahas tinjauan atas manajemen keuangan, Nilai Waktu Dari Uang, Pasar Keuangan, Anuitas, Laporan Keuangan, Arus Kas, Modal Kerja, Manajemen Kas, Manajemen Piutang, Laporan Keuangan Dan Perpajakan, Persediaan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Break Even Point, Saham Dan Valuasinya, Analisis Leverage, Tingkat Suku Bunga, Keputusan Pendanaan, Obligasi, Dana Dan Sumber Penggunaannya, Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas tentang struktur modal dan kebijakan deviden, perencanaan keuangan dan manajemen modal kerja, serta membahas tentang topik-topik khusus dalam manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program

studi pendidikan ekonomi yang mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan pada tahun akademik 2019/2020 berjumlah 36 orang mahasiswa yang dibagi dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan desain eksperimen sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Gambar 1

Nonequivalent Control Group Design

(Sugiyono, 2013: 79)

Keterangan :

O₁ = Pengukuran awal (*pretest*) kelompok eksperimen

O₂ = Pengukuran akhir (*posttest*) kelompok eksperimen

X = Perlakuan untuk kelompok eksperimen

O₃ = Pengukuran awal (*pretest*) kelompok kontrol

O₄ = Pengukuran akhir (*posttest*) kelompok kontrol

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan teknik komunikasi tidak langsung. Alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes dan lembar angket.

Analisis data penelitian menggunakan alat statistik. Hasil tes dianalisis menggunakan statistik inferensial dimulai dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan

homogenitas data, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan pengukuran indek gain hake. Hasil angket dianalisis menggunakan statistik diskriptif yaitu rumus persentase. Analisis tersebut menggunakan alat bantu SPSS 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 18 dengan hasil uji sebagai berikut: Uji normalitas pada kelompok eksperimen memperoleh hasil *pretest* 0,784 dan *posttest* 0,222 sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh hasil *pretest* 0,853 dan *posttest* 0,605. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data lebih besar dari nilai sig. 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas memperoleh hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,837. *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh hasil 0,363. *Pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen memperoleh hasil 0,711. *Pretest* dan *posttest* kelompok kontrol memperoleh hasil 0,090. Dari hasil data yang telah didapat menyatakan bahwa keseluruhan data lebih besar dari nilai sig. 0,05 maka data dalam penelitian ini homogen.

Selanjutnya hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

dengan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata 60,18. Sedangkan hasil belajar mahasiswa pada kelompok kontrol pada *pretest* diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata 61,54. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen dan mahasiswa kelas kelompok pada *pretest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($-0,1215 < 2,0066$) sehingga H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan dalam hasil belajar mahasiswa pada pengukuran awal atau *pretest*.

2. Perbedaan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut: Hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 dengan nilai rata-rata 92,14. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 72,88. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *posttest* dapat dilihat berdasarkan

hasil analisis uji *t test*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu $2,1234 > 2,0066$ sehingga H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan dalam hasil belajar mahasiswa.

3. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* di kelompok eksperimen dengan hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan nilai rata-rata 60,18. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 dengan nilai rata-rata 92,14. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil uji hipotesis untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($15,37 > 2,00488$) sehingga H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *open-ended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan.
4. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* di kelompok kontrol terlihat pada nilai yang telah diperoleh yaitu hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *pretest* diperoleh dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dengan nilai

rata-rata 61,54. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *posttest* diperoleh dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 72,88. Perbedaan hasil belajar mahasiswa kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji *t test*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($5,90 > 2,00856$) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar *pretest* dan *posttest* mahasiswa di kelompok kontrol.

Hasil analisis indeks gain hake pada kelompok eksperimen sebesar 0,80 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,29. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *open-ended learning* dikelompok eksperimen berhasil karna memiliki indeks gain hake lebih tinggi.

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended learning* diperoleh persentasi secara keseluruhan sebesar 84,03. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap pendekatan *open-ended learning* adalah sangat baik. Berdasarkan hasil respon tersebut pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended learning* mampu memberikan dampak yang positif dan dapat direkomendasikan

untuk pembelajaran pada mata kuliah manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memahami materi kuliah manajemen keuangan yang sarat akan teori dan rumus perlu adanya pembelajaran dengan model *open-ended* tidak hanya memberikan masalah-masalah terbuka kepada mahasiswa untuk diselesaikan akan tetapi juga harus menjamin keterbukaan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa perlu diberi ruang dan aplikasi praktek sesuai kondisi nyata dilapangan agar lebih mudah dalam memahami materi kuliah. Selain itu dengan menggunakan Pendekatan *Open-Ended Learning* dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan interaksi proses perkuliahan menjadi lebih aktif dan dapat menumbuhkan semangat belajar serta mampu menjawab rasa ingin tahu dari mahasiswa tentang aplikasi praktek nyata teori manajemen keuangan dalam kegiatan sehari-hari dan penggunaannya di dunia usaha

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil uji *t test* yang

menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $(-0,1215 < 2,00665)$ yang artinya tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan *posttest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil uji t test yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $(2,1234 > 2,00665)$ yang artinya terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $(15,37 > 2,00665)$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *open-ended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen keuangan. Terdapat perbedaan hasil belajar pada *pretest* dan *posttest* di kelompok kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil uji t test yang menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $(5,90 > 2,00665)$ yang artinya terdapat perbedaan. Indeks gain hake pada kelompok eksperimen sebesar 0,80 sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,29, Respon siswa terhadap pendekatan *open-ended learning* secara keseluruhan adalah 84,03% yang terbukti melalui perolehan rentang nilai pada lembar angket dengan kriteria baik sekali. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *open-ended learning* terhadap hasil belajar mahasiswa

matakuliah Manajemen keuangan dan diterima dengan baik oleh mahasiswa dan pendekatan *open-ended learning* dapat diterapkan pada saat kuliah manajemen pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, I M Desi. 2014. *Pengaruh Implementasi Open-Ended Problem Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Pengendalian Kemampuan Penalaran Abstrak*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 4, Nomor 1 Tersedia Pada http://pasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_ep/article/view/ (diakses pada tanggal 14 Maret 2020).
- Houston dan Brigham. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, H. A. 2011. Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Skripsi*. Tulungagung: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. (<http://scholar.com>, diakses 23 Maret 2020).
- Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm.278
- Rahmawati, ES Yeni. 2014. *Keefektifan Pendekatan Open-Ended Dan Ctl Ditinjau Dari Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1. Tersedia pada <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=105343&val=1>

342 (diakses pada tanggal 26Maret 2020).

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA

Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. 2010. *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.